

## **ABSTRAK**

Objek material penelitian ini adalah novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* karya Eka Kurniawan. Objek formal dalam penelitian ini adalah teori struktur novel model Robert Stanton. Penelitian ini akan menjawab satu rumusan masalah, yaitu penokohon dalam novel *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*.

Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh-tokoh dalam *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* dibedakan menjadi tokoh utama dan tokoh bawahan. Tokoh utama dalam novel ini adalah Ajo Kawir. Tokoh bawahan dalam novel ini diklasifikasikan ke dalam dua bagian, yaitu tokoh bawahan utama dan tokoh bawahan sampingan. Tokoh bawahan utama dalam novel ini adalah Si Tokek, Iteung, Jelita, Mono Ompong, Si Kumbang, Budi Baik, Pak Toto, Paman Gembul, Iwan Angsa, Wa Sami, Pak Lebe, Si Pemilik Luka, Si Perokok Kretek, Rona Merah, Rani, dan Si Janda Muda. Tokoh bawahan sampingan dalam novel ini adalah Si Macan, Nina, Marwan, Ujang, Kiai Abdul Kadir, Anak Kiai Abdul Kadir, Ki Jempes, Dua orang lelaki, Si Pemilik Warung, Paman Si Macan, Anak Buah Si Macan, dan Perempuan Setengah Baya. Fungsi dan perkembangan watak tokoh dapat dibagi menjadi dua, yaitu protagonis dan tokoh bulat serta tokoh bawahan dominan dan tokoh datar. Teknik pelukisan tokoh meliputi deskripsi tokoh oleh pengarang serta percakapan dan pendapat tokoh lain. Motivasi tokoh dapat dibagi menjadi dua, yaitu motivasi dasar dan motivasi khusus..

**Kata kunci:** tokoh dan penokohan, tokoh utama, tokoh bawahan, fungsi perkembangan watak tokoh, teknik pelukisan tokoh, serta motivasi tokoh.

## ABSTRACT

Material object of this research is *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* written by Eka Kurniawan. Formal object of this research is the theory of novel's structure by Robert Stanton. This research will answer one formulation of the problem, namely characterization in the *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas*.

The results of the analysis show that the characters in *Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas* are thoroughly divided into main characters and additional characters. The main character in this novel is AjoKawir. Additional characters in this novel are classified into two, namely the main additional characters and side additional character. The main additional characters in this novel are Si Tokek, Iteung, Jelita, Mono Ompong, Si Kumbang, Budi Baik, Pak Toto, Paman Gembul, Iwan Angsa, Wa Sami, Pak Lebe, Si Pemilik Luka, Perokok Kretek, Rona Merah, Rani, dan Si JandaMuda. The side additional characters in this novel are Si Macan, Nina, Marwan, Ujang, Kiai Abdul Kadir, Anak Kiai Abdul Kadir, Ki Jempes, Dua orang lelaki, Si Pemilik Warung, Paman Si Macan, Anak Buah Si Macan, and Perempuan Setengah Baya. Function and development of character can be divided into two, namely the protagonist and round character and dominant additional characters and flat character. The technique of characters depiction includes the description of the characters by the author as well as the conversations and opinions of other characters. Character's motivation can be divided into two, namely basic motivation and special motivation.

**Keywords:** character and characterization, main character, subordinate figure, character development function character, technique of depiction of character, and motivation of character.